BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tiga sub bab pokok bahasan yaitu, kesimpulan, implikasi, dan saran terkait dengan peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi guru pada dua lembaga yaitu MAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan Blitar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi guru tercermin pada perilaku dan kesadaran kepala sekolah untuk melakukan pembaruan dengan menuangkan ide atau gagasan yang inovatif dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan untuk menghadapi tantangan dan persaingan dalam dunia pendidikan dan melakukan kegiatan musyawarah dengan tim tertentu dalam pengambilan keputusan pembaruan serta menerima masukan, saran yang konstruktif dari semua pihak.
2. Wujud inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu antara lain dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu:
   a. Kompetensi pedagogik dilakukan dengan kegiatan *workshop*, diklat, dan mengirim guru dalam pelatihan baik tingkat sekolah, kabupaten, maupun provinsi, mengundang narasumber untuk

kepentingan pengembangan pembelajaran, serta mengikut sertakan guru dalam kegiatan MGMP.

b. Kompetensi profesional dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan dukungan kepada guru untuk selalu mengembangkan keilmuannya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Serta memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi guru yang berkenan untuk melanjutkan studi.

c. Kompetensi sosial dilakukan melalui kegiatan yang dapat menciptakan rasa kekeluargaan dengan sesama guru, dengan melaksanakan kegiatan anjangsana setiap 3 bulan sekali, kegiatan sosial yang melibatkan seluruh guru dengan harapan untuk meningkatkan rasa kerja sama dalam tim, serta kegiatan yang melibatkan warga sekitar untuk menjalin kekerabatan.

d. Kompetensi kepribadian dicerminkan oleh kepala sekolah dengan memberikan keteladanan kepada semua guru baik dengan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan dalam bertutur kata, dan senantiasa memberikan pembinaan, arahan, dan pendekatan kepada semua guru.

3. Hasil inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah dengan melakukan penilaian terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran, materi yang diajarkan, metode yang digunakan dalam proses pemebelajaran, dan juga pemanfaatan media pembelajaran yang disediakan. Selain itu, perubahan perilaku, sikap yang positif, dan juga

interaksi guru dengan semua anggota di sekolah juga menjadi penilaian terkait dengan peningkatan kompetensi guru.

B. Implikasi

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Implikasi Teroritis

   Penelitian ini mengkaji tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan temuan akhir penelitian dapat dikatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi guru di MAN 1 Blitar dan SMAN 1 Blitar sudah mampu untuk melaksanakan berbagai program kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Akan tetapi dalam hal pembaruan dengan ide yang baru masih belum ada terkait peran kepala sekolah sebagai inovator. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai inovator sanagt berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru serta menambah khazanah keilmuan kepala sekolah.

2. Implikasi Praktis

   Kepala sekolah sebagai penentu berhasil tidaknya lembaga pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan juga ditentukan dari keputusan kepala sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan

pendidikan yang optimal perlu adanya suatu pembaruan yang bersifat baru. Terutama dalam hal pembelajaran dan pembentukan karakter yang nantinya dapat menghasilkan *output* yang berprestasi dan berkarakter. Sehingga kemampuan kepala sekolah untuk mengambil kebijakan sesuai kebutuhan dan konsisi lembaga pendidikan sangat berpengaruh, khususnya pembarauan dalam peningkatan kompetensi guru.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

   Peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi guru di MAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan Blitar belum bias dikatakan berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan adanya kendala baik dari kepala sekolah maupun dari guru sendiri. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran terhadap tugas masing-masing baik tugas kepala sekolah dan tugas guru yang sama-sama meningkatakan kualitas peserta didik baik dari aspek akademik maupun kepribadian. Sehingga segala program kegiatan yang direncanakan perlu adanya kerja sama untuk dapat mewujudkannya. Selain itu, perlunya pemikian yang mendalam dan kreatif inovatif dalam pengembangan dan peningkatan

kompetansi guru sangat diperlukan untuk mengatasi maslah dan tantangan dalam dunia pendidikan.

2. Bagi guru

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat besar untuk menuntun peserta didik menjadi berprestasi. Untuk mendukung tugas guru yang demikian, maka guru harus memenuhi tanggung jawab dengan melengkapi administrasi pembelajaran sesuai dengan bidang yang diajarkan. Selain itu, pemanfaaatan sarana prasaran penunjang pembelajaran harus digunakan secara maksimal. Perlunya kesadaran akan keajiban guru sebagai panutan dan contoh yang baik bagi peserta didik di sekolah. Sehingga diperlukan berbagai pengembangan kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dalam lingkup yang kecil, yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep yang lebih luas lagi untuk mendukung dan melengkapi satu sama lain terkait denga peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatakan kompetensi guru maka perlu dikembangakan kembali dengan melakukan penelitian lanjutan dengan melihat dari berbagai aspek yang mendukung dan memiliki keterkaitan.